

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia memerlukan sumber daya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan. Menurut Supriyanto (2012: 160), untuk memenuhi sumber daya manusia tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Menurut Neolaka (2017: 15), pendidikan pada dasarnya bermaksud membantu peserta didik untuk memberdayakan potensi dalam dirinya atau menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Oleh karena itu, maka sasaran pendidikan adalah manusia. Jadi, pengertian pendidikan sering diartikan sebagai proses memanusiakan manusia. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang, termasuk di sekolah menengah kejuruan harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat.

Banyak sekali nilai-nilai pendidikan karakter yang perlu ditingkatkan pada siswa SMK, diantaranya adalah pendidikan karakter kreatif dan mandiri. Pendidikan sebagai lembaga nilai internalisasi nilai dan karakter berupaya meningkatkan pengetahuan, hal ini yang tercermin dari implementasi di ranah ekstrakurikuler. SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo memiliki beberapa upaya untuk mengembangkan karakter kreatif dan mandiri pada peserta didiknya.

Kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini diselenggarakan di SMK merupakan salah satu media yang potensial untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh guru yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah, namun implementasi kegiatan ekstrakurikuler sebagai instrumen pengembangan pendidikan karakter kadang tidak efektif disebabkan oleh faktor sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler masih banyak yang kurang, kesadaran beberapa pelatih dan siswa yang masih kurang, serta masih kurangnya jenis ekstrakurikuler yang mengandung nilai-nilai nasionalisme Indonesia.

Perkembangan teknologi secara tidak langsung membuat manusia melupakan nilai-nilai karakter yang harus dimiliki sehingga membawa dampak begitu besar terhadap kehidupan masyarakat Indonesia khususnya bagi kehidupan remaja yang selalu ingin mencoba hal-hal baru yang berbau modern. Perubahan sosial budaya yang terjadi dewasa ini telah menyebabkan perubahan dalam semua

aspek kehidupan bermasyarakat termasuk siswa SMK. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Nilai Karakter Kreatif dan Mandiri melalui Ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati”. Karakter kreatif dan mandiri memegang peran penting dalam kehidupan manusia, sehingga akan membentuk watak seseorang termasuk siswa di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang mengkaji tentang problematika karakter di sekolah atau di masyarakat. Secara lebih khusus keterkaitan tema skripsi yang akan diteliti dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terletak pada visi dan misi yang dapat membentuk karakter kuat. Visi dan misi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai berikut:

Visi program studi:

Tahun 2029 menjadi program studi unggulan yang memberi arah perubahan pada pengembangan pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang profesional berkepribadian Islami.

Misi program studi:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang menghasilkan pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang cerdas, kompeten, andal, pembaharu, dan berkepribadian Islami.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan layanan pendidikan yang mampu berpartisipasi memecahkan permasalahan bangsa menuju masyarakat madani.
3. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan calon pembina Kepramukaan, Hizbul Wathan, Patroli Keamanan Sekolah, dan Palang Merah Remaja.

Hal tersebut mengisyaratkan bahwa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta meletakkan perhatian pada karakter yang selaras dengan tema penelitian ini. Keterkaitan yang lain adalah adanya mata kuliah Pendidikan Nilai dan Karakter Bangsa yang juga selaras dengan tema penelitian ini.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan suatu aspek penting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Setiap peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi nilai karakter kreatif melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo?
2. Bagaimanakah implementasi nilai karakter mandiri melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo?
3. Bagaimanakah kendala dan solusi implementasi nilai karakter kreatif melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo?
4. Bagaimanakah kendala dan solusi implementasi nilai karakter mandiri melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan titik puncak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat menemukan kejelasan. Adanya tujuan penelitian maka suatu masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan secara jelas dan terarah serta akan mempermudah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan permasalahannya. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi nilai karakter kreatif melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi nilai karakter mandiri melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo.
3. Untuk mendeskripsikan kendala dan solusi implementasi nilai karakter kreatif melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo.
4. Untuk mendeskripsikan kendala dan solusi implementasi nilai karakter mandiri melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat yang jelas. Manfaat tersebut bersifat teoritis dan praktis. Peneliti memaparkan manfaat dalam penelitian ini sebagaimana berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang implementasi nilai karakter kreatif dan mandiri melalui ekstrakurikuler.

- b. Hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Manfaat bagi siswa

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat melatih siswa agar memiliki karakter kreatif dan mandiri.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membentuk nilai kepribadian siswa menjadi lebih baik.

### b. Manfaat bagi guru

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi guru dalam menanamkan karakter kreatif dan mandiri.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan diterapkan guru dalam membimbing karakter kreatif dan mandiri pada siswa.

### c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada sekolah dalam hal mengatasi kendala negatif dari implementasi nilai karakter kreatif dan mandiri pada siswa.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat untuk bahan pertimbangan dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa pada masa yang akan datang.